

PENERAPAN METODE CERAMAH BERVARIASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA DI KELAS IV SD NO. 1 SEMINYAK TAHUN PELAJARAN 2024/2025

I Wayan Suwiadnyana^{1*}, I Ketut Sudarsana^{2*}, Ni Putu Candra Prastya Dewi^{3*}

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia^{1,2,3}
wayansuwi88@gmail.com^{1*}, iketutsudarsana@ihdn.ac.id², candrawik@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini yaitu menerapkan metode ceramah bervariasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS SD No. 1 Seminyak Tahun Pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini, adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini telah dilaksanakan di SD No. 1 Seminyak yang terletak di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penelitian ini telah dilakukan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian tindakan kelas ini, adalah siswa kelas IV SD No. 1 Seminyak, yang berjumlah 38 orang siswa yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan. Prosedur penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Tes; dan (2) lembar observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) tes; (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Data dianalisis melalui berbagai metode untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, data aktivitas siswa, serta aktivitas guru. penerapan Metode Ceramah Bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD No. 1 Seminyak Tahun Pelajaran 2024/2025, terlihat dengan adanya peningkatan rata-rata kelas untuk siklus I, yaitu sebesar 69,21 dengan ketuntasan klasikal sebesar 78,94%. Meningkat pada siklus II, rata-rata kelas sebesar 74,21 meningkat 5 poin dari siklus I serta peningkatan ketuntasan klasikal 86,84% meningkat 7,9 poin dari siklus I. bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan menerapkan Metode Ceramah Bervariasi diharapkan dapat menerapkannya pada kelas yang berbeda dan mata pelajaran yang berbeda.

Kata Kunci: metode ceramah bervariasi, hasil belajar IPAS, aktivitas belajar

IMPLEMENTATION OF VARIED LECTURE METHODS TO IMPROVE STUDENTS' SCIENCE LEARNING OUTCOMES IN GRADE IV OF SD NO. 1 SEMINYAK IN THE 2024/2025 ACADEMIC YEAR

ABSTRACT

This study is to apply various lecture methods to improve student achievement in class IV in the Science Subjects of SD No. 1 Seminyak for the 2024/2025 academic year. This type of research is Classroom Action Research (CAR). In this classroom action research, improvements are made gradually and continuously during the research activities. This research was carried out at SD No. 1 Seminyak which is located in Kuta District, Badung City, Bali Province. This research was conducted in the odd semester of the 2024/2025 Academic Year. The subjects of this class action research were fourth grade students at SD No. 1 Seminyak, totaling 38 students consisting of 16 male students and 22 female students. The observer in this study was the homeroom teacher of class IV. Classroom Action Research. Therefore, the procedure of this research is planning, implementation, observation and reflection. The instruments used in this research are as follows: (1) Test; and (2) observation sheet. Data collection techniques in this study are: (1) test; (2) observation; and (3) documentation. Data were analyzed through various methods to see student learning outcomes before and after treatment, student activity data, and teacher activities. the application of the Varied Lecture Method can improve the science learning outcomes of fourth grade students at SD No. 1 Seminyak for the 2024/2025 academic year, as seen by the increase in

the class average for the first cycle, which is 69.21 with classical completeness of 78.94%. It increased in the second cycle, the class average was 74.21, an increase of 5 points from the first cycle and the increase in classical completeness was 86.84%, an increase of 7.9 points from the first cycle. For other researchers who want to research by applying the Varied Lecture Method, it is hoped that they can apply it in different classes and in different subjects.

Keywords: *various lecture methods, science learning outcomes, learning activities*

PENDAHULUAN (Introduction)

Dalam dunia pendidikan, pengetahuan didapatkan melalui proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yaitu IPAS, dimana dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai IPTEK sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA menurut BNSP (2006) yaitu: (1) mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat; (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; dan (3) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa sebagai komponen dalam belajar dituntut untuk giat agar mencapai prestasi yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka guru harus mampu memilih metode keberhasilan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada diri siswa. Perubahan itu antara lain perubahan pola pikir, perasaan, pemahaman, dan tingkah laku. Secara umum, Slameto (2003: 42), mengemukakan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: intelegensi, minat, bakat, keadaan sosial ekonomi, perhatian orang tua, metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, kesiapan siswa, dan teman bergaul. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka guru harus mampu memilih metode mengajar yang tepat dalam proses

pembelajaran agar siswa termotivasi dalam belajar, sehingga diperoleh hasil belajar siswa yang semakin baik. Seorang guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif. Dalam proses pembelajaran, karakteristik peserta didik atau siswa sekolah dasar yang berbeda-beda, menjadikan gaya belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik berbeda-beda pula. Hal ini mempengaruhi peningkatan daya ingat yang berbeda pada setiap peserta didik. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru harus kreatif dalam menentukan pendekatan dan metode pembelajaran, memilih sesuai rumusan tujuan pembelajaran. Setiap pendekatan dan metode yang dipilih dalam kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan ketetapan keefektifannya (Lawe, dkk 2021:67).

Metode ceramah adalah cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara langsung atau dengan secara lisan. Penggunaan metode ini sifatnya sangat praktis dan efisien bagi pemberian pengajaran yang bahannya banyak dan mempunyai banyak peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dan keterangan dari guru metode ceramah ini sering dipandang sebagai metode yang kurang efektif, yaitu interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran cenderung bersifat hanya berpusat pada guru, sehingga membuat suasana belajar kurang efektif, metode ceramah ini mempunyai beberapa kelemahan

seperti guru yang aktif sedangkan siswa hanya bisa mendengar tanpa mau mengeluarkan kreativitas mereka tetapi keaktifan mereka juga kurang. Selain itu guru masih cenderung belum memanfaatkan sumber belajar selain dari buku, menjadikan buku satu- satunya pegangan dan acuan bagi siswa dalam pembelajaran IPS dikelas. Komunikasi dengan peserta didik berjalan seperti biasa, sopan dan empati.

Pada kenyataannya kualitas pendidikan belum bisa terwujud dengan baik karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga tujuan pembelajaran cenderung tidak dapat tercapai dengan baik. Penggunaan metode yang kurang tepat juga mempengaruhi guru dalam proses pembelajaran yang berakibat pada siswa kurang memahami materi, jenuh dan siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Maka dari itu guru harus mencari solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa maka metode yang paling tepat untuk di gunakan adalah metode ceramah karena metode ceramah adalah metode yang di sampaikan dengan cara guru menjelaskan secara lisan tentang isi materi. Dengan menggunakan metode ceramah maka pelajaran akan lebih menyenangkan karena siswa mendengarkan langsung penjelasan dari guru.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, yakni di SD No. 1 Seminyak, belum menunjukkan hasil yang maksimal berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas IV di SD No. 1

Seminyak Tahun Pelajaran 2024/2025.

Adapun data nilai ulangan semester genap siswa SD No. 1 Seminyak yang diperoleh yakni:

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Mata Pelajaran	Nilai rata-rata
1.	Bahasa Indonesia	80
2.	Matematika	77
3.	Pancasila	80
4.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	63
5.	SBdP	77

Sumber : Data Nilai siswa kelas IV SD No. 1 Seminyak Tahun Pelajaran 2024/2025

Dari data di atas maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang efektif agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa IPAS di kelas IV SD No. 1 Seminyak . Pada kenyataannya nilai rata-rata kelas yang baru dicapai, yaitu 63 sedangkan ketuntasan klasikal yang harus tercapai, yaitu $\geq 85\%$ tetapi sesuai data di atas dari 38 siswa hanya 36,84% yang mencapai nilai tuntas belajar.

Permasalahan tersebut ternyata berpusat pada proses pembelajaran yang kurang menyenangkan. Kondisi pembelajaran seperti ini juga menyebabkan pelajaran IPA tergolong pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Seperti yang kita ketahui bahwa pelajaran IPA dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip- prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Selain itu juga ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya nilai siswa yaitu: (1)

guru mengajar hanya mengutamakan metode ceramah dan penugasan; (2) kurangnya media pada saat mengajar; dan (3) siswa jarang diberi kesempatan untuk bertanya. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran guru perlu menggunakan metode yang bervariasi yang dapat membantunya dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar adalah metode ceramah bervariasi.

Dipilihnya metode ceramah bervariasi dalam penelitian ini disebabkan karena metode ini dalam pelaksanaannya pada proses pembelajaran di kelas dapat memberikan pemahaman serta pembuktian akan teori-teori yang mereka dapatkan di kelas serta suasana kelas yang menyenangkan, menyebabkan siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga ilmu yang mereka dapatkan akan tetap melekat didalam ingatan siswa karena mereka mengalami dan membuktikan secara langsung teori-teori yang didapatnya di kelas (Asri, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul: Penerapan Metode Ceramah Bervariasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS SD No. 1 Seminyak Tahun Pelajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN (*Research Methods*)

Jenis penelitian ini, adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas ini dapat didefinisikan sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama (Suharsimi, 2008: 4). Dalam penelitian tindakan kelas ini perbaikan dilakukan secara

bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, pada siklus selanjutnya sampai tingkat yang diinginkan (Sanjaya, 2008). Penelitian ini telah dilaksanakan di SD No. 1 Seminyak yang terletak di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penelitian ini dilakukan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian tindakan kelas ini, adalah siswa kelas IV SD No. 1 Seminyak, yang berjumlah 38 orang siswa yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan. Observer dalam penelitian ini, adalah wali kelas IV, Ibu Ketut Wiantari dan Ibu Indah Noviani. Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Oleh karenanya, prosedur penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Tes; dan (2) lembar observasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) tes; (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Data dianalisis melalui berbagai metode untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, data aktivitas siswa, serta aktivitas guru.

Adapun kriteria keberhasilan setiap tindakan adalah sebagai berikut: (1) hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila rata-rata hasil belajar siswa memperoleh nilai ≥ 70 ; (2) ketuntasan belajar klasikal mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa; (3) aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil bila kriteria aktivitas siswa memperoleh kategori minimal aktif dengan interval $32,5 \leq A < 37,5$; dan (4)

aktivitas guru dikatakan berhasil apabila kriteria aktivitas guru memperoleh kategori minimal baik dengan interval $32,5 \leq A < 37,5$.

HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan Metode Ceramah Bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD No. 1 Seminyak pada pokok bahasan Struktur dan Fungsi Tumbuhan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang pelaksanaannya dimulai dari tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan 21 Februari 2025. Penelitian ini meliputi kegiatan pembelajaran dan pemberian tes akhir untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap materi yang sudah dipelajari bersama. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Adapun ringkasan dari hasil penelitian siklus I dan siklus II yang memuat rata-rata skor hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi dan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Aktivitas guru		Aktivitas belajar siswa		Nilai Rata-rata hasil belajar siswa	Ketuntasan Klasikal
	Rata-rata	Kriteria	Rata-rata	Kriteria		
I	26	Kurang Baik	25	Kurang Aktif	69,21	78,94%
II	36	Baik	39	Sangat Aktif	74,21	86,84%
peningkatan	10		14		5	7,9%

Pada siklus I, aktivitas mengajar guru terlaksana dengan kurang baik. Rata-rata skor aktivitas guru, adalah 26. Sedangkan rata-rata skor aktivitas belajar siswa, adalah 25 dengan kriteria kurang aktif. Hasil ini belum memenuhi kriteria yang diinginkan, yakni aktivitas guru minimal berada pada kategori baik dan aktivitas siswa minimal berada pada kategori aktif. Setelah dilakukan kegiatan evaluasi, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar

siswa sebesar 69,21 dan ketuntasan klasikal sebesar 78,94%. Hasil ini menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 70 dan ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai kriteria yang diinginkan, yaitu sebesar $\geq 85\%$. Mengingat masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran antara lain: (1) masih banyak siswa yang tidak masuk kelas tepat waktu; (2) masih banyak siswa yang mengerjakan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran; (3) siswa kurang memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses pembelajaran berlangsung; (4) ada beberapa siswa belum dapat mengajukan pendapatnya terhadap media yang ditampilkan guru; (5) siswa tidak mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami; (6) siswa kurang mampu mendengarkan hasil kerja teman yang lain dengan baik; (7) siswa kurang mampu mengemukakan pendapat hasil kerja teman lain dengan baik; dan (8) siswa belum mampu tenang dalam mengerjakan tes individu yang diberikan oleh guru.

Melihat hasil evaluasi siklus I, masih terdapat beberapa hal yang belum maksimal. Utamanya hasil belajar serta aktivitas siswa masih rendah. Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut maka dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada kekurangan dalam siklus I, yaitu antara lain: (1) guru meminta siswa masuk ke dalam kelas sebelum proses pembelajaran dimulai; (2) menegur siswa yang mengerjakan kegiatan lain saat proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang dibahas; (3) memberitahukan kepada siswa untuk memperhatikan pelajaran karena siswa akan diberikan tugas kelompok;

(4) guru menunjuk salah satu siswa yang kurang memperhatikan pelajaran untuk menjawab pertanyaan yang guru ajukan; (5) bertanya kepada siswa apakah ada materi yang belum dipahami; (6) guru mewajibkan semua siswa mengemukakan pendapatnya terhadap media yang ditampilkan guru; (7) meminta siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan teman yang lain ketika menyampaikan hasil kerjanya didepan kelas; (8) guru menunjuk siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang hasil kerja teman yang lain ketika temannya selesai menyampaikan hasil kerjanya; dan (9) menegur siswa yang membuat kegaduhan dalam kelas ketika mengerjakan tes individu yang diberikan guru.

Kekurangan-kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II. Hal ini terlihat pada peningkatan persentase pelaksanaan pembelajaran maupun skor aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pembelajaran siklus I. Skor rata-rata aktivitas mengajar guru sebesar 36 dengan kriteria baik meningkat 10 poin dari siklus I. Sedangkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 39 dengan kriteria sangat aktif meningkat 14 poin dari siklus I. Hasil ini sudah memenuhi kriteria yang diinginkan yakni aktivitas guru minimal berada pada kategori baik dan aktivitas siswa minimal berada pada kategori aktif. Setelah dilakukan kegiatan evaluasi, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,21 meningkat 5 poin dari siklus I dan ketuntasan klasikal sebesar 86,84% meningkat 7,9 poin dari siklus I. Hasil ini menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 70 dan ketuntasan klasikal yang diperoleh sudah mencapai kriteria yang diinginkan yaitu sebesar $\geq 85\%$.

Peningkatan ini terjadi karena masing-masing siswa mencoba mencari sendiri jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan sendiri dalam mengisi lembar kerja yang disediakan oleh guru, siswa lebih percaya diri dalam mengeluarkan pendapat saat sumbang saran berlangsung, dan bertanya maupun menjawab serta merespon setiap perintah ataupun pertanyaan dari guru. Hal ini dapat melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca, berbicara dan berpikir. Hasil penelitian dan analisis data yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa Metode Ceramah Bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD No. 1 Seminyak pada pokok bahasan Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan. Sehingga metode ceramah bervariasi dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Sejalan dengan pendapat Mulyono (2012: 82), metode ceramah, adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ceramah ini bagus bila penggunaanya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media serta memperhatikan batas-batas penggunaanya (Sudjana, 2011). Begitu juga menurut Sanjaya (2013: 147), siswa akan belajar manakala ada guru yang memberikan materi pembelajaran melalui ceramah, sehingga ada guru yang berceramah berarti ada proses pembelajaran dan begitu pula sebaliknya. Metode ceramah merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori.

SIMPULAN (Conclusion)

Berdasarkan hasil dan tujuan dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa: Pertama, penerapan Metode Ceramah Bervariasi dapat meningkatkan

hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD No. 1 Seminyak Tahun Pelajaran 2024/2025, terlihat dengan adanya peningkatan rata-rata kelas untuk siklus I, yaitu sebesar 69,21 dengan ketuntasan klasikal sebesar 78,94%. Meningkatkan pada siklus II, rata-rata kelas sebesar 74,21 meningkat 5 poin dari siklus I serta peningkatan ketuntasan klasikal 86,84% meningkat 7,9 poin dari siklus I.

Kedua, penerapan Metode Ceramah dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SD No. 1 Seminyak Tahun Pelajaran 2024/2025, terlihat dari adanya peningkatan skor rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu, untuk siklus I sebesar 25 dengan kriteria kurang aktif menjadi 39 pada siklus II dengan kriteria sangat aktif meningkat 14 poin dari siklus I.

Ketiga, penerapan Metode Ceramah Bervariasi dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SD No. 1 Seminyak Tahun Pelajaran 2024/2025, terlihat dari adanya peningkatan skor rata-rata aktivitas guru yaitu untuk siklus I sebesar 26 dengan kriteria kurang baik menjadi 36 pada siklus II dengan kriteria baik meningkat 10 poin dari siklus I.

Dalam Journal ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki untuk keberhasilan penelitian selanjutnya, adapun saran dari peneliti adalah: (1) bagi guru, Penerapan Metode Ceramah Bervariasi dapat digunakan sebagai strategi alternatif dalam proses pembelajaran di kelas; (2) bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan menerapkan Metode Ceramah Bervariasi diharapkan dapat menerapkannya pada kelas yang berbeda dan mata pelajaran yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH (Acknowledgements)

Ucapan terima kasih yang pertama saya

ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, secara khusus kepada Pembimbing saya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan-rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa di Sekolah tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA (*Literate Cited*)

- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asri, A. (2013). Penerapan Metode Ceramah Bervariasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN: Studi Deskriptif Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Cimalaka (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Liana, L. (2019). Penggunaan metode ceramah bervariasi untuk mendukung gaya belajar siswa kelas VI SD (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).
- Mulyono. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN - Maliki Press.

Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana

Prenada Media Group. Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran*.